BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembentukan Kota Tual merupakan pemekaran dari Kabupaten Maluku Tenggara pada tanggal 10 Juli 2007 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 tahun 2007 tentang pembentukan kota Tual di Provinsi Maluku. Kota Tual dapat dikatakan sebuah kota dengan usia masih sangat muda sehingga perlu adanya perbaikan pada setiap instansi termasuk PDAM Maren Kota Tual.

Ketersediaan air bersih sangat penting untuk meningkatkan kesehatan masyarakat kota Tual, namun demikian perlu dilakukan pengembangan jaringan distribusi air bersih terutama daerah – daerah yang tidak terjangkau oleh PDAM. Jumlah penduduk kota Tual 86.531 jiwa, dan yang terlayani oleh PDAM Kota Tual saat ini baru 52% saja dari jumlah penduduk. Sumber air baku PDAM Kota Tual berasal dari mata air Evu. *(Sumber PDAM Maren Kota Tual)*.

Kecamatan Dullah Selatan merupakan salah satu dari lima Kecamatan yang berada di Kota Tual, jumlah penduduk Kecamatan Dullah Selatan pada akhir tahun 2018 sebesar 50.523 jiwa dan jumlah pelanggan yang terlayani oleh PDAM kota Tual di Kecamatan Dullah Selatan pada saat ini berkisar 5.558 unit SR (Sambungan Rumah) atau baru 55 % dari jumlah penduduk Kecamatan Dullah Selatan. Mata air Evu berproduksi 163 lt/dt dimanfaatkan oleh PDAM Kota Tual sebagai sumber air baku untuk daerah layanan Kecamatan Dullah Selatan, sedangkan masyarakat belum terlayani oleh PDAM, memenuhi kebutuhan air bersih dari PAH (Penampung Air Hujan), sumur dan membeli air dari swasta yang disuplai melalui mobil tangki dimana sumber air berasal dari sumur –sumur dangkal yang kualitasnya kurang memenuhi persyaratan untuk dikonsumsi

sebagai air bersih. Sehingga berdasarkan kondisi tersebut maka masih perlu pengembangan jaringan air bersih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sumber air Evu dengan jumlah produksi yang cukup besar tentu sangat berpotensi untuk dilakukan pengembangan jaringan pelayanan PDAM Kota Tual.

Seiring dengan laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Dullah Selatan tentunya sangat berpengaruh terhadap kebutuhan air bersih, dimana PDAM Kota Tual terus melakukan pengembangan jaringan pelayanan air bersih setiap tahunnya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, agar penyediaan air bersih di Kecamatan Dullah Selatan dapat berbanding lurus dengan laju pertumbuhan penduduk setiap tahunnya.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun rumusan masalah dalam studi ini adalah sebagai berikut :

1. Pendistribusian air bersih oleh PDAM Kota Tual di Kecamatan Dullah Selatan belum sepenuhnya terlayani yaitu baru berkisar 55 % dari jumlah penduduk.
2. Masyarakat yang belum terlayani oleh PDAM, memenuhi kebutuhan air bersih dari PAH (Penampung Air Hujan), sumur dan membeli air dari swasta yang disuplai melalui mobil tangki dimana sumber air berasal dari sumur – sumur dangkal yang kualitasnya kurang memenuhi persyaratan untuk dikonsumsi sebagai air bersih.

1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam studi ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar kebutuhan air bersih pada daerah layanan Kec. Dullah Selatan.?
2. Berapa kapasaitas tampungan reservoir untuk memenuhi kebutuhan air bersih pada jam-jam puncak ?
3. Bagaimana sistem jaringan pipa untuk melayani calon pelanggan baru.?

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam studi ini mencakup :

1. Kebutuhan air yang dihitung adalah kebutuhan air domestik dan non domestik.
2. Analisa kebutuhan air bersih untuk daerah layanan Kec. Dullah Selatan.
3. Tidak membahas perencanaan struktur bangunan reservoir.
4. Karena kualitas air sudah memenuhi persyaratan teknis maka kualitas air tidak dibahas lagi.

1.5. Tujuan

Adapun tujuan dari studi ini adalah sebagai berikut :

1. Memanfaatkan sumber mata air Evu.
2. Mengembangkan jaringan pelayanan PDAM Kota Tual terhadap masyarakat yang berada di Kecamatan Dullah Selatan.
3. Meningkatkan pelayanan PDAM Kota Tual terhadap masyarakat yang berada di Kecamatan Dullah Selatan
4. Merencanakan pengembangan sistem jaringan distirbusi air bersih ke daerah yang belum terlayani

1.6. Manfaat

Adapun manfaat dari studi ini adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat Kecamatan Dullah Selatan tidak mengalami kesulitan air bersih.
2. Masyarakat Kecamatan Dullah Selatan dapat memenuhi kebutuhan air bersih.

1.7. Lokasi Studi

Kecamatan Dullah Selatan merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kota Tual Provinsi Maluku. Secara astronomis Kota Tual terlatak pada sekitar 5^0 – 6^0 LS dan 131^0 – 133^0 BT, Dengan luas wilayah 19.088,29 km^2, jumlah penduduk 86.531 jiwa dengan kepadatan 5.101 jiwa/ km^2.

Batas – batas wilayah Kecamatan Dullah Selatan adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Dullah Utara

Sebelah Barat : berbatasan dengan Kecamatan Tayando Tam

Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kabupaten Maluku Tenggara

Sebelah Timur : berbatasan dengan Selat Nerong.

Sedangkan untuk Kelurahannya sendiri terdiri atas Kelurahan Ketsoblak, Kelurahan Lodar El, Kelurahan Masrum, Kelurahan Taar dan Kelurahan Tual.

Peta Administratif

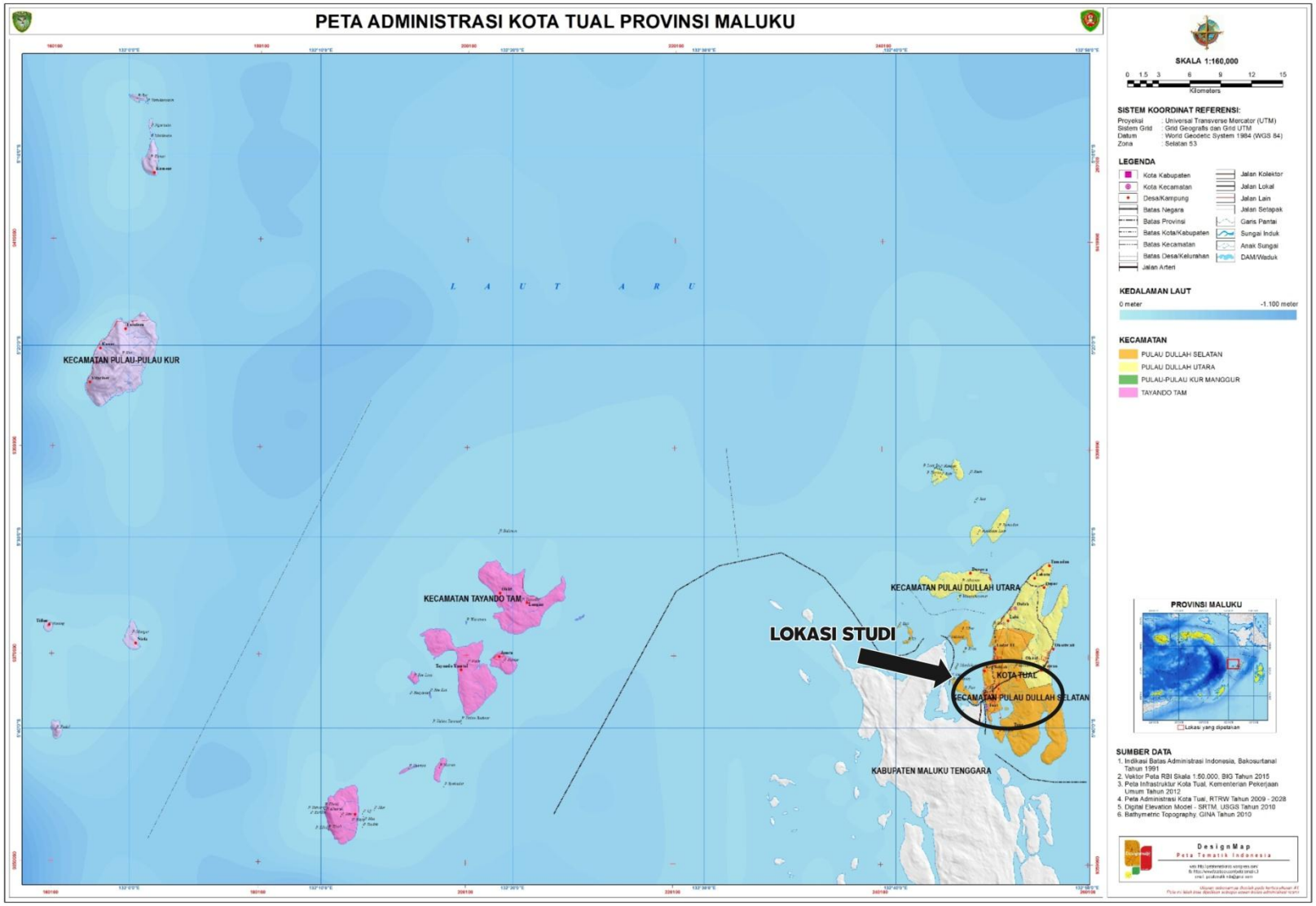

Gambar.1.1 Lokasi Studi